

## RINGKASAN

*Home industry* terasi udang merupakan proses pengolahan udang rebon kering menjadi terasi, sehingga udang rebon yang biasanya hanya dapat dijual dalam bentuk udang kering dapat diolah untuk mendapatkan nilai tambah. Dalam pengembangannya *home industry* terasi udang di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru perlu dilakukan evaluasi tingkat kelayakan demi keberlanjutan usahanya. Namun, pelaku usaha rata-rata belum mengetahui bagaimana mengevaluasi kelayakan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Dan Nilai Tambah *Home Industry* Terasi Udang Di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya dan pendapatan, kelayakan dan nilai tambah dari udang rebon. Penelitian ini berlokasi di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Data primer di dapatkan dari hasil wawancara langsung peneliti dengan pengusaha terasi di lokasi penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus analisis biaya, pendapatan kotor, pendapatan bersih, R/C Ratio untuk menganalisis kelayakan dan metode analisis nilai tambah dengan Metode Hayami. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan bersih yang diterima pengusaha *home industry* terasi udang sebesar Rp. 3.276.288/bulan. Berdasarkan perhitungan analisis R/C Ratio 1,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa *home industry* terasi udang di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Sedangkan hasil analisis nilai tambah sebesar Rp. 7.272.631 perbulan.

Kata kunci : *home industry*, terasi udang, kelayakan, nilai tambah.